

## Bandara Pondok Cabe Mulai Layani Rute Penerbangan Perintis ke Jateng

**TANGSEL: (IM)-** Bandara Pondok Cabe, Kota Tangerang Selatan, mulai melayani penerbangan komersial terjadwal ke rute tujuan perintis di Jawa Tengah mulai Jumat (5/8). Pada layanan terjadwal penerbangan perdana ini, maskapai Wings Air melayani rute terbang Bandara Pondok Cabe-Cepu Blora dan Pondok Cabe-Purbalingga, pergi-pulang setiap hari Jumat. Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo berharap layanan penerbangan perintis ke Provinsi Jawa Tengah itu dapat memberi dampak positif terhadap kemajuan ekonomi di daerah. "Khususnya daerah-daerah yang selama ini nanggung untuk ke pusat kota," katanya, Jumat (5/8). Dia menerangkan, dirinya sudah sejak lama mengupayakan adanya jadwal penerbangan perintis ke daerah-daerah yang memiliki potensi sumber daya besar, namun terkendala akses transportasi. Dengan kondisi saat ini, politikus Golkar ini berharap, harga bahan bakar pesawat (Avtur) bisa kembali ditekan agar layanan penerbangan perintis dari Jakarta ke Jawa Tengah, yang baru dilayani ini menjadi lebih efisien. "Biaya cukup tinggi, kalau sekarang Rp1,4 kalau dulu Rp 800 an, karena avtur naik. Sementara komitmen penerbangan perintis itu krusial," jelas Bambang. Layanan penerbangan perintis dari Pondok Cabe-Jawa Tengah, hanya dijadwalkan setiap hari Jumat. Dengan jadwal terbang Pondok Cabe-Purbalingga pukul 08.20 WIB, Purbalingga-Pondok Cabe pukul 09.50 WIB, Pondok Cabe-Cepu Blora, pukul 11.20 WIB, dan Cepu Blora-Pondok Cabe, pukul 13.15 WIB. Dengan menggunakan pesawat jenis ATR 72 yang mampu menampung 72 orang kapasitas penumpang. ● pp



IDN/ANTARA

### KIRAB PELUNCURAN PERANGKO APG 2022

Anggota pramuka membawa replika perangko seri ASEAN Para Games (APG) 2022 dan seri Prajurit Keraton Surakarta di kawasan patung Slamet Riyadi, Solo, Jawa Tengah, Jumat (5/8). Kementerian Komunikasi dan Informatika meluncurkan perangko 5.000 seri khusus APG 2022 dan seri Prajurit Keraton Surakarta sebagai pengingat kegiatan pesta olahraga tersebut di Solo.

## Pemkab Tangerang Sulap Pesisir Jadi Objek Ekowisata Aquaculture

Saat kebanyakan tempat hanya fokus di penataan kawasan Pemkab Tangerang bisa menjangkau faktor ekonomi dan lingkungan hidup, kata Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar.

**TANGERANG (IM)-** Pemerintah Kabupaten Tangerang, berhasil menyulap kawasan pesisir Ketapang, Kecamatan Mauk, menjadi permukiman yang tertata rapi dan kawasan konservasi mangrove sekaligus ekowisata atau wisata berwawasan lingkungan. Keberhasilan penataan dan pembangunan di kawasan ini dinamakan ekowisata Ketapang Aquaculture di mana terdapat konservasi mangrove itu bakal menjadi salah satu tempat kunjungan peserta Partnership in Environmental Management for the Seas of East Asia (PEMSEA) Network of Local Government (PNLG) Meeting Summit 2022. PEMSEA merupakan kemitraan dalam pengelolaan

lingkungan hidup untuk Asia Timur yang bertujuan untuk mendorong dan mempertahankan kesehatan laut, pantai, masyarakat, dan perekonomian di sekitar kawasan. Anggota kemitraan ini mencapai 53 kota dari 12 negara. Jakarta termasuk salah satunya. "Kami berharap konsep penataan di Ketapang Aquaculture ini bisa menjadi pilot project dari 12 negara yang mengikuti PEMSEA Meeting Summit 2022, dan juga penataan pesisir di Indonesia," kata Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar, kemarin. Pemkab Tangerang adalah tuan rumah ajang PEMSEA Meeting Summit 2022 yang pada tahun ini bertema Strengthening Coastal Resilience towards Sus-

tainable Local Blue Economies. Pertemuan tersebut akan digelar pada 25-29 Oktober 2022. Bupati Ahmed Zaki Iskandar adalah Wakil Presiden PEMSEA. Menjadi salah satu lokasi kunjungan tamu-tamu asing, kawasan Ketapang Aquaculture memiliki perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penataan. Yang menarik, penataan di Ketapang, Mauk, ini bukan hanya berupa pembangunan fisik melainkan juga lingkungan beserta daya dukung ekonomi demi keberlanjutan kawasan. "Selain membangun kawasan desa nelayan, infrastruktur di sekitar kawasan, menata rumah-rumah, kami juga membangun pusat usaha, pujasera, tempat pelelangan ikan, pasar ikan, dan konversi mangrove yang saat ini menjadi highlight penting," kata Ahmed Zaki Iskandar yang sudah dua periode menjabat bupati. Ditambahkan, saat kebanyakan tempat hanya fokus di penataan kawasan Pemkab Tangerang bisa menjangkau faktor ekonomi dan lingkun-

gan hidup di kawasan tersebut. Menurut Zaki, Pemkab Tangerang berhasil menanam mangrove di kawasan tersebut. Saat ini, terdapat 16 jenis tanaman mangrove yang telah berhasil dikembangkan di Ketapang Aquaculture. Jenis-jenis mangrove tersebut antara lain, Xylocarpus granatum, Bruguiera gymnoriza, Bruguiera cylindrica, Rhizophora mucronata, Rhizophora apiculata, Rizophora stilosa, Ceriop tagal, dan Sonneratia alba. Penanamannya dimulai sejak 2016 dan sudah ada ribuan tanaman mangrove yang hidup. Lebih jauh dia menuturkan, tanaman mangrove multiguna. Semua bisa dimanfaatkan, mulai dari batang hingga buahnya dapat diolah menjadi beragam produk. Hal itu menunjukkan bahwa konservasi mangrove yang dilakukan tidak hanya membantu meningkatkan kualitas lingkungan hidup di sekitar pesisir, tetapi juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi bagi masyarakat lokal. Dikatakan, seluruh kegiatan

pemanfaat hutan mangrove di Ketapang Aquaculture hampir semuanya dilakukan oleh masyarakat sekitar pesisir. Hal ini terjadi karena adanya kerja sama PEMSEA dan Pemkab Tangerang dalam mengikutsertakan dan memberikan pelatihan UMKM bagi warga setempat. Dia juga menambahkan, hutan mangrove tidak hanya dimanfaatkan untuk diolah menjadi berbagai produk, tetapi juga menjadi tempat hidup kepiting mangrove. "Ini menjadi nilai tambah bagi para nelayan dan warga setempat dalam meningkatkan kegiatan perekonomian di Ketapang Aquaculture," katanya. Mangrove membuat kualitas air laut dari sungai yang semula kotor dan kurang layak sebagai tempat hidup dan berkembangbiak ikan dan udang, saat ini sudah membaik. Setelah ada mangrove, produksi ikan dan udang di Ketapang Aquaculture menjadi meningkat. Sekali panen bisa mencapai 1,2 ton, dan dalam setahun bisa dilakukan 3 kali panen. ● pp

## Pelajar SMP Kab. Tangerang Dilarang Bawa Motor ke Sekolah

**TANERANG (IM)-** Bupati Ahmed Zaki Iskandar mengimbau para siswa SMP di Kabupaten Tangerang agar berspeda ke sekolah daripada mengendarai sepeda motor atau mobil. Zaki mengatakan ada sejumlah faktor pelajar SMP dilarang membawa kendaraan bermotor ke sekolah. "Jadi lebih baik siswa SMP pakai sepeda saja, lebih sehat dan lebih baik," kata Zaki seperti dikutip Antara di Tangerang, kemarin. Salah satu alasan pelajar SMP tidak boleh bawa kendaraan bermotor adalah faktor hukum, atau aturan lalu lintas karena mereka belum memiliki surat izin mengemudi (SIM). "Umur siswa SMP di bawah 17 tahun, jadi menurut aturan belum memiliki surat izin mengemudi motor atau SIM C, kecuali anak SMP itu umurnya di atas 17 tahun," ujarnya. Namun dalam kebijakan ini Pemerintah Kabupaten Tangerang hanya memberikan imbauan kepada sekolah dan orang tua. "Kalau untuk penindakan lalu lintas sudah ada aparat penegak hukum dari kepolisian," kata Bupati Tangerang itu. Pemerintah Kabupaten Tangerang hingga saat ini belum bisa menyediakan fasilitas transportasi sekolah seperti bus sekolah gratis. Alasannya adalah jalur atau jalan sekolah banyak yang tidak bisa dilalui kendaraan be-

sar. "Ada jalan yang bisa dilewati bus, tapi ada lebih banyak jalan yang tidak bisa dilewati bus," ujarnya. Zaki kembali mengemukakan para siswa SMP berspeda ke sekolah. "Dan pada beli motor mahal, mending beli sepeda, lebih sehat dan aman." Imbauan ini disampaikan Bupati Tangerang itu, setelah Dinas Pendidikan setempat mengeluarkan larangan siswa SMP membawa kendaraan bermotor ke sekolah. Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Fahrudin akan mengeluarkan Surat Edaran ke seluruh sekolah di wilayahnya tentang larangan tersebut. "Walaupun sifatnya imbauan kita juga akan terus melakukan evaluasi," ujarnya. Fahrudin juga menyarankan sekolah tidak menyediakan tempat parkir motor dan mobil bagi pelajar. Menurut dia, sekolah wajib mendidik siswanya yang belum punya SIM untuk mengendarai kendaraan bermotor demi keselamatan lalu lintas. Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang sudah menginstruksikan jajaran komite dan kepala sekolah agar tidak memberikan kesempatan bagi pelajar membawa kendaraan pribadi ke sekolah. Larangan itu berlaku baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat. ● pp

## Atasi Stunting, Pemkab Lebak Gandeng Ikatan Bidan Indonesia

**LEBAK (IM)-** Pemerintah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten menggandeng Ikatan Bidan Indonesia (IBI) untuk mengatasi dan mencegah stunting atau kekerdil pada anak. "Kita bersama tenaga bidan yang tergabung IBI untuk mencegah stunting," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak, Triatno Supiyono di Lebak, kemarin. Pemerintah Kabupaten Lebak berkomitmen untuk pencegahan stunting dengan menjalin kerjasama dengan para bidan. Mereka tenaga bidan garda terdepan untuk pencegahan stunting, karena mereka melakukan pemeriksaan 1.000 (Hari Pertama Kelahiran) mulai dari kehamilan 270 hari sampai 730 hari kelahiran. Selanjutnya, kata dia, balita di atas 2 tahun diwajibkan mendapat pelayanan Posyandu agar terpantau tumbuh kembang kondisi balita. Mereka dilibatkan pemantauan sesuai dengan usia, ter-

masuk berat badan dan tinggi badan. "Kami mengutamakan pencegahan stunting itu dari 1000 hari pertama kehidupan, karena jika di atas dua tahun tidak banyak kita lakukan," ujarnya menjelaskan. Menurut dia, jumlah tenaga bidan yang tergabung IBI Kabupaten Lebak sampai Juli 2022 tercatat 1.513 anggota dan mereka bekerja tersebar di puskesmas, rumah sakit, klinik dan poskesdes. Kehadiran tenaga bidan juga banyak yang bertugas di desa-desa sangat membantu untuk pencegahan stunting, termasuk di pedalaman masyarakat Baduy. Mereka tenaga bidan bersama kader posyandu dapat melakukan pemantauan dan pemeriksaan kesehatan mulai kehamilan hingga balita juga menyalurkan pendampingan makanan tambahan (PMT). Saat ini, jumlah balita yang teridentifikasi stunting di Kabupaten Lebak menurut berdasarkan hasil penimbangan pada Juni

2022 tercatat 5.596 orang dari sebelumnya 6.495 orang dengan total 101.073 anak. Penyebab kasus stunting itu diakibatkan kekurangan gizi kronis yang lama, pola asuh yang kurang baik, daya beli, ketersediaan pangan, pernikahan dini, akses lingkungan, termasuk akses sanitasi dan air bersih. "Kami optimistis dengan melibatkan tenaga bidan dipastikan prevalensi stunting sampai tahun 2024 menurun 14 persen sesuai harapan Bapak Presiden Joko Widodo," katanya menjelaskan. Sementara itu, Ketua IBI Kabupaten Lebak, Lela mengatakan pihaknya bekerja keras pencegahan stunting untuk menyelamatkan anak bangsa, karena jika anak terlahir stunting tentu akan berdampak terhadap kualitas dan SDM generasi penerus. "Kami menginstruksikan 1.513 anggota bidan dapat berperan mencegah stunting," katanya. ● pra

## Tingkatkan Pendapatan Daerah, Bupati Serang Gandeng KSOP

**SERANG (IM)-** Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah mengandeng Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas 1 Banten guna meningkatkan perolehan pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MIBLB) di Kabupaten Serang. Kerjasama tersebut diperkuat dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Pemerintah Kabupaten Serang dengan KSOP Kelas 1 Banten di Pendopo Bupati Serang, Kamis (4/8) kemarin. Dalam kesempatan tersebut Bupati Tatu mengemukakan, selama ini pajak MIBLB dilakukan secara self assessment, artinya para wajib pajak melaporkan sendiri kegiatan usahanya kepada Pemkab Serang. "Kegiatan ini juga momentum untuk menyosialisasikan kepada pelaku usaha terhadap kewajiban perpajakan," katanya. Karena itu, Pemerintah Kabupaten Serang tidak bisa memantau

langsung aktivitas pengiriman melalui pelabuhan. "Maka kita mengandeng KSOP itu untuk memastikan jumlah pengirimannya sesuai atau tidak dengan pajak yang disampaikan," katanya. Dikatakan Tatu, potensi perolehan pajak MIBLB di Kabupaten Serang cukup besar terutama di Kecamatan Bojonegara dan Kecamatan Puloampel. "Kami berharap Kerjasama ini berjalan maksimal sebagai upaya pengawasaan bersama terhadap pengelolaan kekayaan di Kabupaten Serang," ucapnya. Kepala KSOP Kelas 1 Banten, Kapten Barlet Silalahi mengatakan, pihaknya mendukung penuh upaya Pemkab Serang untuk meningkatkan pendapatan di sektor pajak MIBLB. Ia mengatakan, selama ini pengiriman mineral di Kabupaten Serang cukup tinggi. Karena itu, perlu dilakukan pemantauan secara bersama-sama. ● pra



IDN/ANTARA

### LOMBA TARI TRADISIONAL BATANG

Sejumlah penari membawakan Tari Batik Gringsing di Pendopo Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Jumat (5/8). Dalam rangka menyambut HUT ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia, pemda setempat menggelar lomba tari tradisional khas Batang untuk mengembangkan minat bakat anak dan sebagai wujud pelestarian budaya Jawa khususnya Kabupaten Batang.

## Warga Diminta Berhati-hati Konsumsi Daging Mentah

**SEMARANG (IM)-** Pemerintah Kota Semarang meminta warga berhati-hati mengonsumsi daging karena monkeypox atau cacar monyet bisa menular melalui hewan. Kepala Dinas Kesehatan Kota (DKK) Semarang, Abdul Hakam mengatakan, untuk mengonsumsi daging harus benar-benar matang. "Baik daging yang digoreng, digodok atau dibakar harus benar-benar matang dan bakteri dipastikan mati. Seperti sate gitu juga harus benar-benar matang," jelasnya saat dikonfirmasi, Jumat (5/8). Menurutnya, cacar monyet tidak hanya menular melalui kontak dari manusia, namun juga bisa kontak dari hewan. Untuk itu dia meminta agar warga berhati-hati. "Misal kalau ada hewan yang flu juga wajib waspada," pesannya. Hakam menjelaskan, ada pun beberapa gejala yang mengarah ke cacar monyet seperti demam, pusing dan bercak merah di kulit. "Kalau sudah ada gejala segera perik-

sa ke layanan kesehatan," ujarnya. Dia menjelaskan, cacar monyet pola penularannya melalui kontak langsung. Menurutnya, protokol kesehatan Covid-19 juga masih relevan dengan virus cacar monyet. "Jadi di protokol kesehatan itu kita juga dianjurkan pakai masker, cuci tangan dan jaga jarak," kata dia. Dia berpesan, jika mengetahui saudara atau tetangga mempunyai gejala cacar monyet agar segera periksa ke layanan kesehatan. "Memang harus jaga jarak juga karena dia bisa menular melalui cairan," imbuhnya. Bagi warga yang positif atau suspek cacar monyet nantinya akan dilakukan perawatan di rumah isolasi. Saat ini Pemerintah Kota Semarang sudah menyiapkan sejumlah rumah sakit. "Jadi nanti kalau ada yang suspek bisa kita karantina sampai hasilnya dinyatakan negatif," tegasnya. ● pra



IDN/ANTARA

### PAMERAN KELILING MUSEUM RANGGAWARSITA

Pengunjung melihat Arca Siwa Nataraja pada Pameran Keliling Museum Ranggawarsita di Gedung Sunan Pandanaran, Klaten, Jawa Tengah, Jumat (5/8). Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menghadirkan pameran keliling Museum Jawa Tengah Ranggawarsita di Kabupaten Klaten yang bertajuk Museum Dolan Klaten dengan tujuan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang sejarah bagi anak-anak.

## Maling Modus Pecah Kaca di SPBU Cikupa Tangerang Ditangkap

**TANGERANG (IM)-** Unit Reserse Kriminal (Reskrim) Polsek Cikupa Polresta Tangerang meringkus dua pelaku pencurian dengan modus memecahkan kaca mobil yang terjadi di SPBU Pasir Gadung, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Raden Romdhon menjelaskan bahwa peristiwa tersebut terjadi pada Kamis (28/7) silam dengan korban pemilik mobil bernisial M dan pelaku bernisial AS dan FV. Terkait kronologis, Romdhon menjelaskan bahwa korban yang merupakan seorang sopir yang di mana pada saat itu tengah mengendarai mobil L.300 yang tengah mengisi bahan bakar. "Pada saat itu, korban sekaligus hendak mengisi e-toll di area SPBU tersebut dan saat itulah pelaku melakukan aksinya mengambil tas berisi uang tunai sebesar 2 juta rupiah," paparnya dalam keterangan, Jumat (5/8). Di sisi lain, pelaku juga mengambil telepon seluler dan kartu identitas korban dengan total kerugian korban mencapai 7 juta rupiah. Dijelaskan Romdhon, kedua pelaku ini menjalankan

aksinya dengan memecahkan kaca mobil korban. Dari hal ini, korban pun melaporkan kejadian yang dia alami ke Polsek Cikupa. Setelah melakukan penyelidikan, polisi berhasil meringkus kedua pelaku. Diketahui AS berhasil diamankan di kawasan Cimone, Kota Tangerang. Sedangkan FV di hari yang sama berhasil diamankan di daerah Curug, Kabupaten Tangerang. Di sisi lain, dari hasil penyelidikan polisi menemukan bahwa kedua pelaku merupakan residivis untuk kasus serupa. Bahkan, salah satu pelaku bernisial FV sudah melakukan aksi pencurian sebanyak 5 kali. Dari kejadian tersebut polisi berhasil mengamankan barang bukti berupa kunci letter T yang sudah dimodifikasi, perkakas senjata tajam, dan juga kartu identitas korban yang berada di tangan tersangka. Diakui Romdhon saat ini kedua pelaku sudah mendekam di balik jeruji besi. Alhasil dari perbuatannya tersebut, keduanya dijerat dengan Pasal 363 KUHP serta terancam hukuman 7 tahun. ● pp